

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian *design based research* (DBR). Metode *Design Based Research* (DBR) merupakan bagian dari penelitian *Design Research*. Menurut Plomp, 2007 (dalam Lidinillah, 2018) metode ini digunakan untuk mengembangkan, merancang dan mengevaluasi berbagai intervensi pendidikan, seperti program, strategi, bahan ajar, produk, dan sistem. Tujuan dari pendekatan ini untuk memperluas pengetahuan tentang karakteristik intervensi tersebut, termasuk proses perancangan dan pengembangannya. Adapun menurut Nugraha (2017) mengemukakan bahwa penelitian *Design Based Research* (DBR) bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berfokus pada solusi masalah yang ada. Oleh karena itu, *Design Based Research* (DBR) merupakan metode penelitian yang tepat untuk meningkatkan kualitas desain pembelajaran karena mampu menghubungkan perkembangan teori dengan penerapan praktik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menggunakan metode *Design Based Research* (DBR) untuk mengembangkan produk sebagai solusi dari masalah yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini produk yang akan dikembangkan adalah media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV Sekolah Dasar.

Adapun tahapan penelitian berbasis *Design Based Research* (DBR) terdiri dari 4 tahapan yang mengacu pada model pengembangan Reeves (2006) (dalam Lidinillah, 2018), sebagai berikut.



Gambar 3.1: Diagram *Design Research* Model Reeves

Berdasarkan prosedur penelitian diatas, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Identifikasi dan analisis masalah oleh peneliti dan praktisi secara kolaboratif

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah di lapangan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas IV sebagai narasumber untuk mengetahui permasalahan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah. Selain itu peneliti melakukan kegiatan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan melakukan studi dokumentasi dengan menganalisis terkait media dan buku sebagai sumber materi yang digunakan pada saat pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengkaji literatur yang bertujuan untuk memahami teori-teori yang relevan, mencari penelitian terdahulu dan mencari solusi untuk permasalahan yang telah dianalisis, lalu peneliti meminta pendapat dari guru mengenai rencana pengembangan yang akan dilakukan setelah mengidentifikasi masalah dan menyusun solusi terkait pengembangan.

2. Mengembangkan *prototype* solusi yang didasarkan pada patokan teori, *design principle* yang ada dan inovasi teknologi

Pada tahap ini peneliti menentukan konsep dan membuat rancangan desain media yang akan dikembangkan terkait permasalahan yang telah diidentifikasi bersama dengan guru kelas IV. Dalam menyusun produk, peneliti menyesuaikan dengan teori yang relevan. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar yang didalamnya memuat materi, gambar, video animasi, dan kuis. Pengembangan media *flip book* dirancang dengan menggunakan aplikasi canva untuk mendesain elemen dengan menambahkan teks dan gambar. Selanjutnya untuk menambah elemen interaktif seperti tautan video animasi dan kuis ditambahkan melalui website heyzine. Website ini memiliki keunggulan dengan tampilan navigasi sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna. adanya fitur interaktif, heyzine cocok digunakan karena dapat mengubah gaya halaman media *flip book* seperti membuka halaman buku.

3. Melakukan proses berulang untuk menguji dan memperbaiki solusi secara praktis

Pada tahap ini, produk yang telah dikembangkan kemudian dievaluasi dengan menguji kelayakan. Produk tersebut divalidasi oleh para ahli diantaranya ahli materi, ahli nilai karakter, ahli media, dan ahli pedagogik. Setelah melakukan penilaian produk, selanjutnya dilakukan perbaikan berdasarkan masukan dari validator. Kemudian produk diujicobakan kepada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Setelah tahap uji coba produk dilakukan, selanjutnya melakukan pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada peserta didik dan guru kelas IV, yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dikembangkan. Melalui angket tersebut, peserta didik dan guru diminta untuk memberikan penilaian, komentar dan saran.

4. Refleksi untuk menghasilkan *design principle* serta meningkatkan implementasi dari solusi secara praktis

Pada tahap ini, dilakukan refleksi terhadap produk yang telah diujicobakan untuk mengetahui sejauh mana media tersebut layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil uji coba akan ditinjau kembali untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk, sehingga dapat dipertimbangkan pembuatan produk yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## **3.2 Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan peserta didik, guru, ahli materi, ahli nilai karakter, ahli media, dan ahli pedagogik. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- 1) Peserta didik

Peserta didik kelas IV SDN Sindangrasa dan SDN 2 Sukamaju Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya menjadi partisipan dalam uji coba produk serta memberikan respon terhadap produk yang telah dikembangkan.

- 2) Guru

Guru kelas IV SDN Sindangrasa dan SDN 2 Sukamaju Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya menjadi partisipan yang memberikan

informasi melalui wawancara dan memberikan penilaian serta saran terhadap produk yang telah dikembangkan.

### 3) Ahli

Ahli yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu ahli materi, ahli nilai karakter, ahli media dan ahli pedagogik. Validator ahli materi, ahli nilai karakter dan ahli media merupakan dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, sementara ahli pedagogik merupakan guru kelas IV SDN Leuwinanggung di Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya. Ahli media berperan untuk menilai, mengomentari dan memberikan masukan mengenai aspek tampilan, penggunaan media dan kelayakan media yang dikembangkan. Ahli nilai karakter berperan untuk menilai, memberikan komentar, dan memberi masukan pada aspek keakuratan konten, kelengkapan dan kedalaman materi dan tingkat kemungkinan menumbuhkan karakter tanggung jawab. Ahli materi berperan untuk menilai, memberikan komentar, dan memberi masukan pada aspek keakuratan konten, kelengkapan dan kedalaman materi dan penggunaan bahasa dalam media yang telah dikembangkan. Sementara ahli pedagogik berperan untuk memberikan penilaian, komentar dan masukan terkait seluruh aspek media termasuk isi, penyajian, penggunaan bahasa, tampilan dan kelayakan media yang dikembangkan.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Sindangrasa dan SDN 2 Sukamaju Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian ini, sebagai berikut.

1. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa guru di kedua sekolah tersebut telah memanfaatkan penggunaan media pembelajaran. Namun, penggunaan media tersebut masih terbatas dan belum optimal dalam mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kondisi di sekolah ini dianggap relevan dan sesuai untuk dilakukan pengembangan media pembelajaran.
2. Peserta didik di sekolah tersebut telah terbiasa menggunakan perangkat teknologi, sehingga memudahkan dalam penggunaan media digital seperti *flip book*.

### 3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap pada tahun pelajaran 2025/2026 dan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2025 sampai dengan bulan Mei tahun 2025.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yang meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket. Adapun penjelasan mengenai masing-masing teknik pengumpulan data, sebagai berikut.

#### 1) Observasi

Peneliti melakukan observasi lingkungan sekolah pada saat studi pendahuluan di SDN Sindangrasa dan SDN 2 Sukamaju. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi sarana prasarana. Selain itu, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDN Sindangrasa, khususnya pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah. Observasi ini difokuskan pada bagaimana guru menyampaikan materi, kondisi pembelajaran, tingkat keterlibatan peserta didik, dan hambatan yang dihadapi saat pembelajaran.

#### 2) Wawancara

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN Sindangrasa dan SDN 2 Sukamaju. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mendiskusikan berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran serta mencari solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan peserta didik, yang menjadi dasar dalam merancang dan mengembangkan media *flip book* agar tepat digunakan.

**Tabel 3.1 Narasumber**

Narasumber	Jumlah
Guru Kelas IV	2 orang

### 3) Studi Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti melakukan studi dokumentasi untuk melengkapi pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen seperti buku teks dan media pembelajaran yang digunakan sebelumnya pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah.

### 4) Angket

Angket digunakan pada tahap uji kelayakan produk yang bertujuan untuk mengumpulkan data seperti nilai, komentar dan saran mengenai kproduk yang telah dikembangkan. Pengumpulan data ini dilakukan sebelum dan sesudah diujicobakan kepada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Sebelum produk diujicobakan di lapangan, angket diberikan kepada para ahli yang mencakup ahli materi, ahli nilai karakter, ahli media, dan ahli pedagogik. Setelah dilakukan penilaian oleh para ahli, media diperbaiki berdasarkan komentar dan saran yang diberikan. Selanjutnya angket digunakan setelah uji coba produk. Angket diberikan kepada peserta didik kelas IV sekolah dasar dan guru untuk mengetahui respon terkait kelayakan produk.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini, beberapa jenis instrumen digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data secara sistematis dan terarah. Adapun instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data, sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

No	Instrumen	Sumber	Digunakan pada saat
1	Pedoman Observasi	Lingkungan Sekolah, Proses Pelaksanaan Pembelajaran	Studi Pendahuluan
2	Pedoman Wawancara	Guru Kelas IV Sekolah Dasar	Studi Pendahuluan, Analisis Kebutuhan

3	Pedoman Studi Dokumentasi	Dokumen dan Media	Studi Pendahuluan
4	Angket Validasi Ahli Materi	Ahli Materi	Uji Validasi Produk
5	Angket Validasi Ahli Nilai Karakter	Ahli Nilai Karakter	Uji Validasi Produk
6	Angket Validasi Ahli Media	Ahli Media	Uji Validasi Produk
7	Angket Validasi Ahli Pedagogik	Ahli Pedagogik	Uji Validasi Produk
8	Angket Respon Peserta Didik	Peserta Didik Kelas IV	Uji Coba Produk
9	Angket Respon Guru	Guru Kelas IV Sekolah Dasar	Uji Coba Produk

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati lingkungan sekolah dan proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar. Adapun kisi-kisi pedoman observasi studi pendahuluan lingkungan sekolah dan proses pembelajaran yang telah dimodifikasi untuk penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Studi Pendahuluan Lingkungan Sekolah**

Aspek	Variabel	Indikator	No Pernyataan
Lingkungan Sekolah	Fasilitas Sekolah	Ketersediaan dan kondisi fisik ruang kelas	1
		Ketersediaan alat teknologi pembelajaran	2

Adapun instrumen pedoman observasi studi pendahuluan lingkungan sekolah terlampir pada Lampiran 2.2 halaman 149.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Observasi Proses Pembelajaran**

<b>Aspek</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Pernyataan</b>
Proses Pembelajaran	Penggunaan Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran materi hak dan kewajiban warga sekolah	1
	Kondisi Pembelajaran	Kondisi saat pembelajaran materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	2
	Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran	Tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	3
Tantangan/ Hambatan	Hambatan dalam Pembelajaran	Kendala yang dihadapi guru dan peserta didik selama pembelajaran	4

(Asih, 2017)

Adapun instrumen observasi studi pendahuluan proses pembelajaran terlampir pada Lampiran 2.3 halaman 150.

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan dengan pendekatan semi terstruktur, menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan terbuka yang disusun secara sistematis. Wawancara ini dilakukan dengan guru kelas IV SDN Sindangrasa dan SDN 2 Sukamaju sebagai narasumber yang mengetahui kondisi pembelajaran secara langsung di kelas.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang telah dimodifikasi untuk penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan**

<b>Aspek</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Pertanyaan</b>
Konteks Pembelajaran	Kurikulum yang digunakan sekolah	Jenis kurikulum yang digunakan di sekolah	1
		Jenis kurikulum yang digunakan di kelas IV	2
Proses Pembelajaran	Penggunaan Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan dalam mengajarkan materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	3
Perangkat Pembelajaran	Sumber Bahan Ajar	Sumber bahan ajar atau buku pegangan yang digunakan pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	4
	Pemanfaatan Media Pembelajaran	Jenis media pembelajaran pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	5
		Sumber media pembelajaran (dikembangkan sendiri atau sudah tersedia)	6
		Kesesuaian media yang digunakan pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	7

		Media yang digunakan sudah atau belum menunjang pembelajaran	8
	Persepsi terhadap Media Pembelajaran	Persepsi guru mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran	9
Kendala	Kendala yang dialami Peserta Didik dan Guru dalam kegiatan Pembelajaran	Kendala yang dialami peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	10
		Kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	11
Pengetahuan Peserta Didik	Hasil Belajar Peserta Didik	Pemahaman peserta didik	12
		Penerapan konsep hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari	13
Pendidikan Karakter	Perilaku Peserta Didik	Karakter tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan kewajiban	14
		Perilaku peserta didik yang tidak mencerminkan karakter tanggung jawab	15
Pengembangan Media	Pengetahuan dan Pengalaman	Pengetahuan guru terhadap pengembangan media <i>flip book</i>	16

---

Guru terhadap Media <i>Flip Book</i>
---

---

Pengalaman guru terhadap 17 penggunaan atau pengembangan media <i>flip</i> <i>book</i>
---

---

(Sulikah, 2020)

Adapun instrumen wawancara studi pendahuluan terlampir pada Lampiran 2.4 halaman 151.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan**

Aspek	Variabel	Indikator	No Pertanyaan
Kebutuhan Terkait Pengembangan	Persetujuan Guru terhadap Pengembangan Media <i>Flip</i> <i>Book</i> Bermuatan Karakter Tanggung Jawab	Persetujuan guru terhadap pengembangan media <i>flip</i> <i>book</i> bermuatan karakter tanggung jawab digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	1
	Desain Media <i>Flip Book</i> Bermuatan Karakter Tanggung Jawab	Persepsi guru terhadap tampilan desain media <i>flip</i> <i>book</i> bermuatan karakter tanggung jawab yang berwarna <i>color full</i>	2
		Fitur-fitur penting dalam media <i>flip book</i> bermuatan karakter tanggung jawab	3

---

---

Preferensi guru mengenai 4 pelaksanaan penggunaan media *flip book*, secara berkelompok atau mandiri

---

Adapun instrumen wawancara analisis kebutuhan terlampir pada Lampiran 2.5 halaman 154.

### 3. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai buku teks dan media pembelajaran yang sebelumnya sudah digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah. Adapun kisi-kisi pedoman studi dokumentasi yang telah dimodifikasi untuk penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Studi Dokumentasi**

Aspek	Variabel	Indikator	No Pernyataan
Dokumen	Buku Teks	Ketersediaan buku teks pembelajaran Pendidikan Pancasila	1
Alat Bantu/ Peraga	Media Pembelajaran	Ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Pancasila	2

(Patta, 2022)

Adapun instrumen studi dokumentasi terlampir pada Lampiran 2.6 halaman 155.

### 4. Angket

#### 1) Angket Validasi

Angket digunakan untuk memvalidasi produk yang telah dikembangkan dengan cara menilai kelayakan media tersebut. Kegiatan validasi ini mencakup pemberian penilaian, komentar serta saran yang dilakukan oleh para ahli, meliputi

ahli materi, ahli nilai karakter, ahli media dan ahli pedagogik. Masing-masing ahli memberikan evaluasi berdasarkan bidang keahliannya untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan.

a. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi digunakan sebagai alat penilaian untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan terhadap aspek keakuratan konten, relevansi dengan tujuan, kedalaman dan kelengkapan materi, penyajian beragam, keterpaduan informasi, bahasa, nilai karakter tanggung jawab, dan evaluasi pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli materi yang telah dimodifikasi, sebagai berikut.

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi**

<b>Aspek</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Pernyataan</b>
Keakuratan Konten	Ketepatan Materi	Isi Materi sesuai dengan ilmu pengetahuan	1
	Struktur Logis	Materi Urutan penyajian materi logis dan terstruktur	2
Relevansi dengan Tujuan	Kesesuaian dengan CP dan TP	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran (CP)	3
		Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	4
Kedalaman dan Kelengkapan Materi	Kelengkapan Materi	Materi disajikan dengan lengkap	5
	Keterkaitan Materi dengan Kehidupan Nyata	Materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari	6
Penyajian Beragam	Kombinasi dan Gambar	Teks Materi disajikan dengan teks, gambar, dan audio visual secara seimbang.	7

Keterpaduan Informasi	Penempatan Teks dan Gambar	Materi dan gambar saling berhubungan	8
		Materi dan gambar saling berdekatan	9
Bahasa	Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa pada materi sesuai dengan kaidah kebahasaan	10
		Bahasa yang digunakan lebih komunikatif dan tidak terlalu formal	11
	Kejelasan Simbol dan Lambang	Simbol dan lambang pada materi jelas dan mudah dipahami	12
Nilai Karakter Tanggung Jawab	Integrasi Karakter Tanggung Jawab pada Materi	Materi mencerminkan karakter tanggung jawab	13
Evaluasi Pembelajaran	Keselarasan Evaluasi dengan CP dan TP	Evaluasi sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP)	14
	Pemahaman Peserta Didik	Evaluasi mudah dipahami oleh peserta didik	15

Dimodifikasi dari Mayer (2009), McAlpine dan Weston, 1994 (dalam Chaeruman, 2022)

Adapun instrumen angket validasi ahli materi terlampir pada Lampiran 2.7 halaman 156.

#### b. Angket Validasi Ahli Nilai Karakter

Angket validasi ahli nilai karakter digunakan sebagai alat penilaian untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan terhadap aspek keakuratan konten,

kedalaman dan kelengkapan materi, dan tingkat kemungkinan menumbuhkan karakter tanggung jawab. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli nilai karakter yang telah dimodifikasi, sebagai berikut.

**Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Nilai Karakter**

Aspek	Variabel	Indikator	No Pernyataan
Keakuratan Konten	Ketepatan Isi Materi dengan Karakter Tanggung Jawab	Isi Materi pada media <i>flip book</i> mencerminkan karakter tanggung jawab	1
	Contoh terkait dengan Karakter Tanggung Jawab	Materi menyajikan contoh karakter tanggung jawab yang relevan dengan kehidupan peserta didik	2
	Integrasi Media dengan Karakter Tanggung Jawab	Media menyajikan visual dan audiovisual dengan mengintegrasikan nilai karakter tanggung jawab	3
Kedalaman dan Kelengkapan Materi	Kelengkapan Materi	Materi lengkap memuat karakter tanggung jawab	4
	Keterkaitan Materi dengan Kehidupan Nyata	Materi sesuai dengan kehidupan peserta didik	5
Tingkat Kemungkinan Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab	Penguatan Karakter Tanggung Jawab	Penggunaan media membantu menumbuhkan karakter tanggung jawab peserta didik	6

Kemendiknas (2010)

Adapun instrumen angket validasi ahli nilai karakter terlampir pada Lampiran 2.8 halaman 158.

c. Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media digunakan sebagai alat penilaian untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan terhadap aspek desain dan tata letak, penekanan informasi, keselarasan desain, bahasa, dan penggunaan media. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli media yang telah dimodifikasi, sebagai berikut.

**Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media**

Aspek	Variabel	Indikator	No Pernyataan
Desain dan Tata Letak	Keterbacaan Teks	Pemilihan jenis dan ukuran font memudahkan peserta didik membaca	1
	Keseimbangan Tampilan	Tata letak elemen dalam media seimbang	2
Penekanan Informasi	Penekanan pada Informasi Penting	Penggunaan warna, <i>highlight</i> , atau ikon untuk menyoroti informasi penting.	3
Keselarasan Desain	Penggunaan Warna	Penggunaan warna dalam media menarik perhatian	4
	Konsistensi Visual	Warna, ikon, dan elemen desain digunakan secara konsisten di seluruh media	5
Bahasa	Penggunaan Bahasa	Bahasa dalam media sesuai dengan kaidah kebahasaan	6
		Bahasa yang digunakan lebih komunikatif dan tidak terlalu formal	7

	Kejelasan Simbol dan Lambang	Lambang dan ikon pada media jelas dan mudah dipahami	8
Penggunaan Media	Kesesuaian Media	Media cocok digunakan oleh peserta didik kelas IV	9
	Kemudahan Penggunaan Media	Media mudah digunakan oleh peserta didik IV	10
		Media mudah digunakan oleh guru	11

Mayer (2009), McAlpine dan Weston, 1994 (dalam Chaeruman, 2022)

Adapun instrumen angket validasi ahli media terlampir pada Lampiran 2.9 halaman 160.

#### d. Angket Validasi Ahli Pedagogik

Angket validasi ahli pedagogik digunakan sebagai penilaian untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan terkait seluruh aspek keakuratan konten, kedalaman dan kelengkapan materi, kesesuaian dengan karakter peserta didik, bahasa, penyajian beragam, keterpaduan teks dan gambar, penggunaan media, tingkat kemungkinan menumbuhkan karakter peserta didik, dan ketepatan pemilihan media pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli pedagogik yang telah dimodifikasi, sebagai berikut.

**Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Pedagogik**

Aspek	Variabel	Indikator	No Pernyataan
Keakuratan Konten	Ketepatan Materi	Isi Materi sesuai dengan ilmu pengetahuan	1
	Struktur Logis	Materi Urutan penyajian materi logis dan terstruktur	2
	Integrasi Karakter	Nilai Materi mencerminkan karakter tanggung jawab	3

Kedalaman dan Kelengkapan Materi	Kelengkapan Materi	Materi disajikan dengan lengkap	4
	Keterkaitan Materi dengan Kehidupan Nyata	Materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari	5
Kesesuaian dengan Karakter Peserta Didik	Keselarasan dengan Tingkat Pemahaman	Materi disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	6
Bahasa	Penggunaan Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan	7
		Bahasa yang digunakan lebih komunikatif dan tidak terlalu formal	8
	Kejelasan Simbol dan Lambang	Simbol dan lambang disajikan dengan jelas dan mudah dipahami peserta didik	9
Penyajian Beragam	Kombinasi Teks dan Gambar	Materi disajikan dalam bentuk kombinasi teks, gambar, dan audio visual secara seimbang	10
Keterpaduan Teks dan Gambar	Hubungan antara Teks dan Gambar	Materi dan gambar saling berhubungan	11
	Penempatan yang Berdekatan	Materi dan gambar ditempatkan saling berdekatan untuk memperjelas konsep	12

Penggunaan Media	Kesesuaian Penggunaan Media	Media cocok digunakan oleh peserta didik kelas IV	13
	Kemudahan Penggunaan	Media mudah digunakan oleh peserta didik IV	14
		Media mudah digunakan oleh guru	15
Tingkat Kemungkinan Menumbuhkan Karakter Peserta Didik	Penguatan Karakter Tanggung Jawab	Penggunaan media membantu menumbuhkan karakter tanggung jawab peserta didik	16
Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran	Keselarasan Media dengan Kebutuhan	Ketepatan pemilihan media cocok digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Hak dan Kewajiban	17

Mayer (2009), Saraha (2016) dan McAlpine dan Weston (dalam Chaeruman, 2022)

Adapun instrumen angket validasi ahli pedagogik terlampir pada Lampiran 2.10 halaman 162.

## 2) Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan setelah media diujicobakan. Tujuan dari penggunaan angket respon ini untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan media berdasarkan pengalaman langsung peserta didik saat menggunakan media tersebut. Aspek-aspek yang dinilai mencakup konten materi, keterpaduan teks dan gambar, bahasa, tampilan, penggunaan media, kebermanfaatan media, dan tingkat kemungkinan menumbuhkan karakter tanggung jawab. Adapun kisi-kisi instrumen respon peserta didik yang telah dimodifikasi, sebagai berikut.

**Tabel 3.12 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik**

<b>Aspek</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Pernyataan</b>
Konten/ Isi Materi pada Media	Pemahaman Materi	Media membantu peserta didik dalam memahami materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah	1
Keterpaduan Teks dan Gambar	Penempatan Teks dan Gambar	Materi dan gambar saling berdekatan sehingga materi mudah dipahami	2
Bahasa	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3
Tampilan	Kemenarikan Media	Media menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran	4
Penggunaan Media	Kemudahan Penggunaan	Media mudah digunakan oleh peserta didik	5
	Petunjuk jelas	Petunjuk penggunaan media mudah dipahami	6
Kebermanfaatan Media	Meningkatkan Motivasi Belajar	Penggunaan media membuat pembelajaran lebih menyenangkan	7
	Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik	Penggunaan media dapat meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran	8
Tingkat Kemungkinan Menumbuhkan	Disiplin dalam Menyelesaikan Tugas	Penggunaan media membantu peserta didik lebih disiplin dalam	9

Karakter		menyelesaikan	tugas	
Tanggung Jawab		individu		
Tanggung Jawab dalam Kerja Kelompok	Penggunaan media	10	membantu peserta didik lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas kelompok	
Kesadaran untuk Berperilaku Jujur	Penggunaan media	11	meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya kejujuran	

Mayer (2009), McAlpine dan Weston, 1994 (dalam Chaeruman, 2022), Sari (2021)

Adapun instrumen angket respon peserta didik terlampir pada Lampiran 2.11 halaman 164.

### 3) Angket Respon Guru

Angket respon guru digunakan pada saat media pembelajaran diujicobakan kepada peserta didik. Tujuan dari penggunaan angket ini untuk memperoleh penilaian dari guru terhadap kelayakan media yang telah dikembangkan. Aspek-aspek yang dinilai mencakup ketepatan pemilihan media pembelajaran, tampilan, penggunaan media, tingkat kemungkinan menumbuhkan karakter tanggung jawab, dan kebermanfaatan media. Adapun kisi-kisi instrumen respon guru yang telah dimodifikasi, sebagai berikut.

**Tabel 3.13 Kisi-kisi Instrumen Respon Guru**

Aspek	Variabel	Indikator	No Pernyataan
Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran	Kesesuaian Media dengan Kebutuhan	Media <i>flip book</i> bermuatan tanggung jawab digunakan	1
		karakter tepat dalam	

		pembelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV	
		Media menjadi salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan dengan baik	2
Tampilan	Kemenarikan media	Media menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran	3
Penggunaan Media	Kemudahan dalam Penggunaan Media	Media mudah digunakan oleh peserta didik kelas IV	4
		Media mudah digunakan oleh guru	5
	Efektivitas Media dalam Pembelajaran	Media memudahkan peserta didik dalam memahami materi melalui kombinasi teks, gambar, dan video	6
Tingkat Kemungkinan Menumbuhkan Karakter Peserta Didik	Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab	Penggunaan media membantu peserta didik dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab	7
Kebermanfaatan Media	Manfaat media dalam mengajarkan	Media membantu guru dalam mengajarkan materi hak dan	8

materi hak dan kewajiban sebagai warga	
kewajiban	sekolah di kelas IV
Manfaat media	Media mampu 9
dalam	meningkatkan
meningkatkan	komunikasi antara
komunikasi	peserta didik dan guru
pembelajaran	

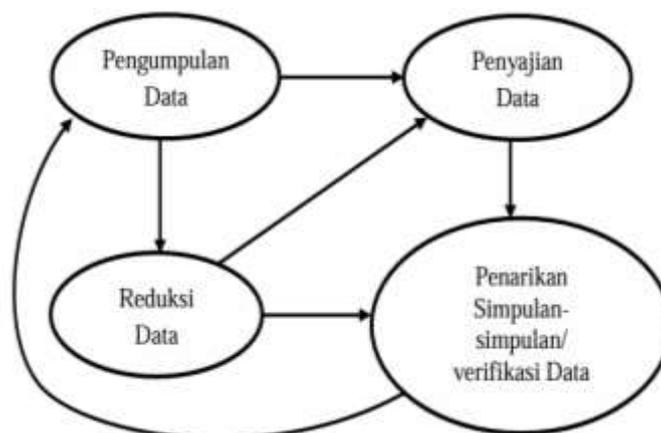
McAlpine dan Weston (dalam Chaeruman, 2022), Maryam (2024)

Adapun instrumen respon guru terlampir pada Lampiran 2.12 halaman 166.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman, 1984 (dalam Sugiyono, 2022 hlm. 247), analisis data kualitatif dilakukan melalui serangkaian proses sistematis yang bertujuan untuk mengolah dan memahami data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.



Gambar 3.2: Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)

#### 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti mengolah semua informasi yang telah dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan merangkum dan memilih informasi yang paling penting. Dengan langkah-langkah ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan untuk menyusun kesimpulan sementara atau mencari data tambahan jika diperlukan.

Ira Rahmawati, 2025

PENGEMBANGAN MEDIA FLIP BOOK BERMUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti menyajikan data ke dalam bentuk uraian yang jelas seperti narasi, tabel atau grafik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang ada secara lebih mendalam dan merencanakan langkah berikutnya yang perlu diambil. Penyajian data dilakukan dengan cara yang terstruktur, terorganisir, dan saling terkait.

## 3) *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diperoleh. Tujuan dari tahap ini untuk menyimpulkan hasil penelitian sesuai prosedur dan memastikan bahwa hasil yang diambil sesuai dengan solusi untuk rumusan masalah sebelumnya.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Pada tahap ini melakukan pengolahan data dengan menganalisis data menggunakan skala likert yang didapatkan melalui angket yang telah diberikan kepada validasi para ahli, respon peserta didik dan respon guru.

Terdapat kriteria untuk menentukan tingkat kelayakan berdasarkan hasil perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media yang telah dikembangkan. Adapun kriteria kelayakan disajikan sebagai berikut.

**Tabel 3.14 Kriteria Kelayakan**

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

diadaptasi dari Sugiyono (2022)

Untuk menganalisis angket hasil validasi ahli materi, ahli nilai karakter, ahli media, ahli pedagogik, respon peserta didik dan respon guru atas kelayakan produk yang telah dikembangkan, maka selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N= Jumlah skor maksimal

Skor akhir tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana produk layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Adapun interpretasi kelayakan disajikan sebagai berikut.

**Tabel 3.15 Interpretasi Kelayakan**

<b>Presentase</b>	<b>Interpretasi</b>
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Kurang Layak
0%-25%	Tidak Layak

dimodifikasi dari (Fernanda, 2023)